

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia
(ISSI) Tahun 2019-2021)**

Skripsi

BASTIAN NARVEN

NPM: 1951030236



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun
2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Akuntansi Syariah

Oleh

**Bastian Narven
Npm.1951030236**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Hanif, S.E., M.M

Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Iqbal M.E.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Dengan adanya beberapa penelitian serupa yang telah diteliti sebelumnya dan masih banyak terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda, oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan sebuah jawaban baru terhadap beberapa jawaban dari penelitian yang sebelumnya pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, pengolahan data dilakukan dengan alat bantu program SPSS. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, sehingga didapat 10 sampel perusahaan dari populasi sebanyak 52 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), dengan hasil menunjukkan $F_{hitung} 3,742 > F_{tabel} 2,99$. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya *Debt To Equity Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dengan hasil menunjukkan $t_{hitung} -3,345 > t_{tabel} -2,05183$ dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. Sedangkan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Return On Equity

ABSTRACT

With the existence of several similar studies that have been researched before and there are still many different research results, therefore the aim of this research is to get a new answer to some of the answers from previous research on manufacturing companies in the goods and consumption sectors listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2021 period.

This study used a quantitative method with an associative approach using multiple linear regression analysis, data processing was carried out using the SPSS program. The objects of this study are manufacturing companies in the goods and consumption sector in the food and beverage sub-sector which are registered at ISSI for the 2019-2021 period. The sampling method was purposive sampling, so that a sample of 10 companies was obtained from a population of 52 companies.

The results showed that simultaneously the variables current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and company size have a significant effect on financial performance (ROE), with the results showing $F_{count} 3.742 > F_{table} 2.99$. Partially the results show that only the Debt To Equity Ratio has a significant effect on financial performance (ROE) with the results showing $t_{count} -3.345 > t_{table} -2.05183$ with a sig value of $0.003 < 0.05$. While the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Company Size have no significant effect on financial performance (ROE).

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Company Size, Return On Equity

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bastian Narven
Npm : 1951030236
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Tanjung Bintang, 13 Agustus 2023



Bastian Narven
Npm.1951030236



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmih Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*,
Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan
Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021)

Nama : Bastian Narven
NPM : 1951030236
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hanif, S.E., M.M.


Dr. Muhammad Iqbal M.E.I.

NIP. 197408232000031001

NIP. 198811042015031007

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zulfiansyah, S.Si., M.M.

NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol Dj. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung (0721) 701289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021)" disusun oleh Bastian Narven dengan NPM 1951030236, program studi Akuntansi Syariah, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 :

Tim Penguji

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si, M.M.

Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si

Penguji I : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal M.E.I.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tidar Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

197009262008011008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

~Ali bin Abi Thalib~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Dari hati peneliti yang paling dalam, skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua saya, Bapak Sunaryo dan Ibu Tutinah, kakak saya Astin Marlina dan Susanto, keponakan saya Syaquita Mikaila Susanto serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang baik dukungan, doa serta pengorbanan yang tidak tergantikan oleh apapun. Serta semua kerabat, sahabat, dan teman yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Bastian Narven, dilahirkan di Jati Indah pada tanggal 25 November 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Sunaryo dan Ibu Tutinah. Pendidikan dimulai dari TK As-Syafi'iyah dan selesai pada tahun 2007, SDN 1 Jati Indah dan selesai pada tahun 2013, SMP N 1 Tanjung Bintang dan selesai pada tahun 2016, SMK YP Serdang dan selesai pada tahun 2019, dan menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada semester 1 tahun akademik 2019/2020.

Adapun peneliti aktif dalam perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, dan ikut sebagai kader Risef periode 2020/2021 dan sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Risef periode 2021/2022.

Tanjung Bintang, 13 Agustus 2023

Bastian Narven
1951030236

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2021” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Amin.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilam UIN Raden Intan Lampung. Bersama dengan selesainya penelitian ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M selaku Pembimbing I, terimakasih atas motivasi dan arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal M.E.I. selaku Pembimbing II, terimakasih atas motivasi dan arahan seta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi akuntansi syariah, karyawan perpustakaan, dan seluruh civitas akademika fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan

ilmu yang bermanfaat dan telah memberikan buku referensi bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

6. Orang tuaku tercinta Bapak Sunaryo dan Ibu Tutinah yang telah memberikan doa untuk mencapai keberhasilan serta kakakku Astin Marlina yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga aku bisa menghadapi kesulitan dan mencapai keberhasilan.
7. Terimakasih kepada sahabat terdekat Budi Setiawan, Danu Saputra, Anton Budiman, Anggi Indriyanti, Riska Rahayu, Intan Aprilia Maharani, Hera, M. Manan Sofiyon, Faisal Aristama, Reko Setiawan, Ahmad Ersan dan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Teman-teman kosma akuntansi syariah 2019 dan teman-teman kelas akuntansi syariah C serta rekan-rekan seperjuangan yang sudah menjadi keluarga baru bagi penulis.
9. Teman-teman KKN DR Desa Srikaton.

Demikian kiranya yang dapat penulis sampaikan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi orang lain.

Tanjung Bintang, 13 Agustus 2023

Bastian Narven
1951030236

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS ..	20
A. Teori yang digunakan.....	20
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	20

2.	Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	21
3.	Kinerja Keuangan.....	22
a.	Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
4.	Laporan Keuangan	27
a.	Tujuan Laporan Keuangan.....	27
b.	Analisis Laporan Keuangan.....	28
5.	Rasio Keuangan.....	29
a.	<i>Current Ratio</i>	29
b.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	32
c.	<i>Total Asset Turnover</i>	34
d.	Ukuran perusahaan.....	35
6.	Indeks Saham Syariah Indonesia.....	36
B.	Kerangka Berpikir	37
C.	Hubungan Antar Variabel dan Pengajuan Hipotesis	38
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	38
2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	39
3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	40
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return On Equity</i>	40
BAB 3	METODE PENELITIAN	42
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
C.	Definisi Operasional Variabel	45
D.	Teknik Analisis Data	47
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A.	Deskripsi Data	55
B.	Analisis Data	55
1.	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	55
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
3.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60

4.	Hasil Uji Hipotesis	62
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	65
2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	66
3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	67
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return On Equity</i> .	68
5.	Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam Tentang Kinerja Keuangan.....	70
BAB 5 PENUTUP		72
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Rekomendasi	72
DAFTAR RUJUKAN.....		74
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Uji Normalitas	57
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	60
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam judul skripsi ini, maka penulis mempertegas pokok bahasan. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. ***Current Ratio*** merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.¹
2. ***Debt To Equity Ratio*** adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.²
3. ***Total Asset Turnover*** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³
4. ***Ukuran Perusahaan*** merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari berbagai cara seperti total aset, total penjualan, dan lain-lain.⁴
5. **Kinerja Keuangan** yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah

¹ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017).

² Werner R and Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

³ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*.

⁴ Maulidya Yuniwiansyah and Yulianti Rahayu, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 2460–0585 (2020): 1–17.

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁵

B. Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menentukan ukura-ukuran tertentu yang dibuktikan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Menurut Fahmi kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.⁶

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.⁷ Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini di landaskan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan ataupun neraca perusahaan. Perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis serta menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relatif.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau kinerja keuangan yang maksimal tidak lepas dari adanya likuiditas yang dimiliki perusahaan. Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan tepat waktu. Dengan kata

⁵ Ahmad Faisal, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa, "Analisis Kinerja Keuangan," *Kinerja* 14, no. 1 (2018): 6.

⁶ Nurul Rifa Yuliani and Ph.D Staf Prof. Sukirno, S.pd., M.Si., "Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan The Infuence Of Independent Commissioner , Audit Committe" (2016).

⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018).

lain hutang di dalam perusahaan merupakan hal yang wajar untuk menambah permodalan sehingga dapat megoprasionalkan perusahaan sampai menghasilkan laba.⁸

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). Besarnya laba perusahaan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan Ukuran perusahaan.

Di dalam ekonomi syariah hutang-hutang diperbolehkan, akan tetapi hutang merupakan kewajiban yang harus di bayarkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ

“wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 282).

⁸ Sella Saulinda Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, “Pengaruh Current Rratio , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Rekayasa Informasi* 8, no. 2 (2019).

Di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang melakukan utang piutang harus membayar sesuai waktu yang telah ditentukan/tepat waktu. Salah satu indikator untuk mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang di gunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan mengetahui besarnya *current ratio* suatu perusahaan akan dapat terlihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut berada pada *likuid*. Sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut di katakan dalam keadaan *unlikuid*.⁹

Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar suatu perusahaan menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.¹⁰ Semakin tinggi nilai *current ratio* menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar untuk memenuhi nilai dari kewajiban lancar juga tinggi.¹¹

⁹ Yunita Castelia Arisadi and Atim Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," no. 66 (2011): 567–574.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, catatan ke. (jakarta: Jakarta : Rajawali Pers, 2015, 2015).

¹¹ Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Krisnandi dkk menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan, sehingga perusahaan memiliki resiko kecil untuk tidak membayar hutang jangka pendeknya, gambaran tersebut memperlihatkan bahwa kreditor dapat dengan mudah memberikan pinjaman dana untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Arisadi dan Djazuli¹³, Tasmil dkk¹⁴ yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian oleh Supardi dkk yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini di karenakan *current ratio* terlalu besar, bahwa *current ratio* yang terlalu besar tidak baik pengaruhnya terhadap *return on asset*. Walaupun menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan mempunyai tingkat keamanan tetapi terlalu banyak harta lancar yang menganggur.¹⁵

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). Menurut Harjadi dalam Desy Anggraeni *debt to equity ratio* merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau hutang perusahaan.

¹² Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, "Pengaruh Current Ratio , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

¹³ Arisadi and Djazuli, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁴ Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, and Marwah Nasution, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT . Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017" 2, no. 2 (2019): 131–139.

¹⁵ Supardi, H. Suratno, and Suyanto, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset."

Hutang merupakan komponen penting perusahaan khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Sering terjadi penurunan kinerja perusahaan disebabkan besarnya utang perusahaan yang dimiliki perusahaan sehingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut. Rasio *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri.¹⁶

Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar sehingga dalam dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Rasio *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan tingkat rasio penggunaan utang yang menghasilkan dana atau ekuitas. Menurut Kasmir *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total modal sendiri yang dibiayai dengan total hutang. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Solihin menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tingkat *debt to equity ratio* yang semakin tinggi maka semakin menekan manajemen untuk tetap menekan kinerjanya dimata pemegang saham, kreditor dan publik. Hal tersebut memotivasi perusahaan semakin dekat kearah pelanggaran perjanjian utang, sehingga memicu

¹⁶ Desy Anggraeni, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2015): 220–239.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

tindakan manajemen laba.¹⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Arisadi dan Djazuli¹⁹, Kawegian dkk²⁰. Namun berbeda dengan penelitian oleh Azis and Hartono yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. *Debt to equity ratio* merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas, ketika *debt to equity ratio* meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun begitu pun sebaliknya. Hal ini dianggap kurang aman bagi kreditor dan mengarah kepada kebangkrutan karena menurunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba.²¹ Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Tasmil dkk²².

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Rasio ini mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, apabila hasil *Total Assets Turnover* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak menghasilkan cukup penjualan. Dengan kata lain, semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.

¹⁸ Dede Solihin, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk,” *Jurnal Ilmiah Kreatif* 8, no. 1 (2020): 112–128.

¹⁹ Arisadi and Djazuli, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”

²⁰ Leidy Yesika Kawengian, Henny S. Tarore, and Dantje Keles, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk” 6, no. 4 (2018): 80–86.

²¹ Abdul Azis, M.Si. Dr. Ulil Hartono, S.E., and Jurusan, “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” 5 (2017).

²² Tasmil, Malau, and Nasution, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT . Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017.”

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Alvin Tanidi menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Perusahaan yang dapat menggunakan asetnya secara efisien tentunya akan meningkatkan daya penjualan. Daya penjualan yang semakin tinggi tentunya akan membuat perusahaan untuk memiliki laba yang semakin besar. semakin besar *total asset turnover* akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva.²³ Namun berbeda dengan penelitian oleh Henda Hendawati yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap ROE.²⁴

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari sebesapa besar skala oprasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva pada neraca akhir tahun.²⁵ Sehubung dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) atau *well established*. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan yang total aktivanya lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan total aktiva yang lebih besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Pengaruh skala dalam biaya dan return yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Laba dapat mengindikasikan

²³ Alvin Tanidi, "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (2018).

²⁴ Henda Hendawati, "Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 1 (2017): 97.

²⁵ M.Si. Dr. Sujoko, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)," *Ekuitas* 11, no. 55 (2006): 236–254.

kinerja perusahaan. Semakin besar perolehan laba maka semakin baik kinerja perusahaan.²⁶

Ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar akan memberikan indikasi perkembangan perusahaan sangat pesat. Hal ini dijelaskan oleh T. Hidayat and Humairah bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.²⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Waskito²⁸, dan Aprianingsih²⁹ yang menunjukkan bahwa total aktiva sebagai indikator ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Walaupun beberapa bertentangan, Rahmatin dan Kristani³⁰, Fajaryani dan Suryani³¹ menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Diambilnya data dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek pengamatan karena ISSI adalah salah satu dari indeks

²⁶ Titis Waskito, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Muhammadiyah Surakarta* (2014).

²⁷ Taufik Hidayat and Yiera Pasa Humairah, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Research and Development Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (2018).

²⁸ Waskito, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan."

²⁹ Astri Aprianingsih, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan," *Jurnal Profita*, no. 5 (2014): 1–16.

³⁰ Mumtazatur Rahmatin and Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Good Corporate Governance , Leverage , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 2, no. 4 (2020): 655–669.

³¹ Ni Luh Gede Sri Fajaryani and Elly Suryani, "Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10, no. 2 (2018): 74–79.

saham yang ada di Indonesia yang telah memenuhi kriteria syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) adalah indeks saham yang mewakili seluruh saham syariah yang ada di Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat perkembangan ekonomi dalam pasar modal syariah. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi karena merupakan salah satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum seperti makanan, minuman, peralatan rumah tangga, kosmetik rokok dan farmasi.

Berdasarkan uraian di atas dan masih beragamnya hasil penelitian dari peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut di perusahaan yang terdaftar di ISSI yang kemudian dituangkan kedalam judul skripsi yaitu **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2021)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan.
- b. Ketidaksesuaian antara teori kinerja keuangan dengan hasil kinerja keuangan yang diukur melalui profitabilitas di beberapa perusahaan. Kinerja keuangan yang seharusnya meningkat namun yang terjadi malah menurun, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan (pada Perusahaan manufaktur Sektor Barang dan**

Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI)”, maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel yang di angkat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan.
- b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan dan pencatatan data-data yang akan menjadi bahan penelitian dan mengkajinya.
- c. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
2. Apakah *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
5. Bagaimana tinjauan perspektif ekonomi islam terhadap kinerja keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap kinerja keuangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu khususnya ilmu Akuntansi Syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi serta rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan bagi perusahaan dalam rangka menciptakan current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan ukuran perusahaan yang naik, tepat dan sejalan dengan syariat islam sebagaimana cerminan bahwa

perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk berpikir kritis dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya ilmu akuntansi yang kemudian di tuangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan mampu bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menjadi lebih baik.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena dengan adanya penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai bahwa aktivitas perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Di dalam kajian penelitian terdahulu ini akan membahas tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini difungsikan sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaannya. Dalam penelitian dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Daian Permata sari, Wan Suryani, dan Hesti Sabrina pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Debt to Aset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.³²

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan dengan ROE.
- b. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini sama yaitu kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menggunakan variabel yang berbeda yaitu *Debt to Aset Ratio* (DAR).
 - b. Studi pada penelitian sebelumnya yaitu di perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018, sedangkan peneliti melakukan studi pada perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Jufrizen dan Maya sari pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity* dan Ukuran Paerusahaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil Simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran

³² Dian Permata Sari, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, “Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.

Perusahaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Equity*.³³

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan, dan pada variabel dependen sama-sama menggunakan variabel Kinerja Keuangan yang di proaksikan dengan *Return On Equity* (ROE).
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti tidak menggunakan variabel *Total Asset Turnover* (TATO).
 - b. Studi pada penelitian sebelumnya yaitu pada pada Perusahaan Subsektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan peneliti melakukan studi pada pada perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.
3. Penelitian yang di lakukan oleh Eka Dila Dahlia pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji t menunjukkan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Menggunakan uji f bersama dengan net profit

³³ Jufrizen and Maya Sari, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Eequity,” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 77.

margin dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.³⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel *Total Asset Turnover*. Dan pada variabel dependen sama sama menggunakan *Return On Equity*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menggunakan variabel *Net Profit Margin*, dan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan.
 - b. Pada metode penelitian, jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu yaitu rancangan deskriptif korelatif.
 - c. Studi pada penelitian sebelumnya yaitu pada pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti melakukan studi pada pada perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.
4. Penelitian yang di lakukan oleh Alvin Tanidi pada tahun 2018 yang berjudul “pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), dan total asset turnover (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Net profit margin* berpengaruh positif dan

³⁴ Eka Dila Dahlia, “Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Menara Ekonomi* III, no. 6 (2017): 95–103, <http://digilib.uinsgd.ac.id/33005/>.

tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap profitabilitas.³⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada variabel independen sama sama menggunakan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*. Dan pada variabel dependen sama-sama menggunakan *Return On Equity*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Dari penelitian sebelumnya pada variabel independen peneliti menggunakan variabel *Net Profit Margin*, dan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan.
 - b. Pada metode penelitian, jenis penelitian yang di gunakan peneliti terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian kausal.
 - c. Studi pada penelitian sebelumnya yaitu pada pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016, sedangkan peneliti melakukan studi pada pada perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.
5. Penelitian yang di lakukan oleh Indah Permata Sari dan Diky Hamdani pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE), Pt Asuransi Ramayana, Tbk”. Hasil penelitian

³⁵ Tanidi, “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.”

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara TATO terhadap ROE, artinya TATO secara parsial memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara DER terhadap ROE, artinya DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara TATO dan DER terhadap ROE. Artinya TATO dan DER secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.³⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel *Total Assets Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio*. Dan pada variabel dependen sama-sama menggunakan *Return On Equity*.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama yaitu kuantitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Studi pada penelitian sebelumnya yaitu pada pada Pt Asuransi Ramayana, Tbk, sedangkan peneliti melakukan studi pada perusahaan manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan skripsi secara berurutan yang terdiri dari 5 bab yaitu: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil

³⁶ Indah Permata Sari and Diky Hamdani, "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE), PT Asuransi Ramayana , Tbk" 3, no. 1 (2020).

Dan Pembahasan, Bab 5 Penutup. Untuk masing-masing isi dari dari setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data; definisi operasional variabel; dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang simpulan dan rekomendasi.

BAB 2

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *agency theory*. Menurut teori Jensen dan Smith prinsip utama teori keagenan menyatakan adanya hubungan kerja antara *pricipals* dan *agents*. Pada tahun 1976 Jensen dan Meckling memperkenalkan teori keagenan yang menjelaskan tentang masalah keagenan yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, sehingga mengakibatkan terjadinya asimetri informasi diantara kedua pihak. Teori keagenan dapat diartikan sebagai hubungan antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen.³⁷

Dalam perusahaan, hubungan *principal* dan *agent* ini diwakili dengan hubungan antara pemegang saham dengan mamajer. Pemegang saham bertindak sebagai *principal*, sedangkan manajer sebagai *agent*. Pada hubungan ini memungkinkan terjadinya konflik kepentingan antar pemegang saham dengan manajer. Manajer sebagai pihak yang mengelola kegiatan

³⁷ Jensen, Michael C, and William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.

perusahaan sehari-hari memiliki lebih banyak informasi internal dibandingkan pemegang saham. Manajer berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemegang saham melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi para pengguna informasi eksternal, terutama karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidakpastiannya.

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory merupakan teori yang dikemukakan oleh Ross pada tahun 1977. Teori ini menyatakan bahwa eksekutif perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dari pada pemegang saham dan cenderung memberikan informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam keputusan ekonomi. Informasi berupa “kabar baik” yang dimiliki perusahaan terkait dengan prospek masa depan diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.³⁸ Manfaat dari teori sinyal adalah akurasi dan ketepatan waktu. penyajian laporan keuangan pernyataan kepada publik yang menjadi sinyal dari perusahaan kepada investor untuk mengambil keputusan.

Signaling theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan di masa yang datang, dimana informasi diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham.³⁹ Banyak hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum maupun sesudah melakukan investasi. Teori ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh

³⁸ D. Wallwiener and B. Schauf, “Editorial: Aktuell Diskutiert,” *Geburtshilfe und Frauenheilkunde* 64, no. 4 (2004): 419.

³⁹ Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, and Ali Akbar Yulianto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi 11. (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan ke depan.

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Untuk mendapatkan sinyal yang efektif, maka sinyal tersebut harus dapat ditangkap dan dipersepsikan baik, sehingga tidak mudah ditiru perusahaan yang berkualitas buruk. Teori sinyal erat kaitannya dengan ketersediaan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkhusus bagi para investor dan kreditor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana cara supaya sebuah perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada pengguna laporan keuangan. sinyal yang diberikan diharapkan dapat diterima dengan baik oleh perusahaan, sehingga nantinya akan memberikan dampak yang bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴⁰

3. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan berisi tentang gambaran tentang kondisi *financial* suatu keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang memperlihatkan prestasi kerja dalam periode tertentu.⁴¹ Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan, karena dalam pengukuran tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengendalikan atas kegiatan operasional perusahaan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Penilaian

⁴⁰ Diah Eka Septi Lutfiana, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, no. 2003 (2018).

⁴¹ Yuniwiansyah and Rahayu, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Pengukuran pada analisis rasio keuangan juga ada bermacam-macam, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang berhubungan dengan total aset, penjualan, ataupun modal sendiri.⁴²

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan keputusan-keputusan operasional perusahaan.⁴³ Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Equity* (ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE).⁴⁴

Return On Equity (ROE) yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh

⁴² Bella Danita Putri and Eskasari Putri, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 10 (2022): 4767–4777.

⁴³ Nurul Aisyiah, Darminto, and Achmad Husaini, "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia Periode 2009-2011)," *Adminstrasi Bisnis* 2, no. 1 (2011).

⁴⁴ Ayu Mufidah Elisa Anggraeni, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih.⁴⁵ *Return On Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.⁴⁶ *Return On Equity* menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.⁴⁷

Kinerja keuangan sangat berhubungan dengan teori keagenan, karena manajemen perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan pencapaian tujuan serta kinerja dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, maka semakin besar ukuran perusahaan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut, aset tersebut digunakan perusahaan untuk menekan biaya keagenan yaitu biaya untuk keperluan perusahaan.

a. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Diriwayatkan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang keuangan dalam surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

⁴⁵ M.Firza Alpi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *The National Conference on Management and Business (NCMAB)* (2018): 158–175.

⁴⁶ Brigham, Houston, and Yulianto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

⁴⁷ S. S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ke. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

” Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat” (QS. An-Nisa : 58)

Maksud dari ayat tersebut adalah pada prinsipnya dalam islam, amanah merupakan tugas yang harus ditunaikan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah, yang artinya wajib disampaikan sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan amanah atau tidak ada unsur pengurangan dan melebihkan sehingga dapat merugikan orang lain. Dan dijelaskan juga pada surat Al-Jumu’ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (QS. Al-Jumu’ah : 10)

Diharapkan bagi seseorang yang bekerja bisa memberikan manfaat sebaik mungkin kepada orang lain sebagai upaya untuk mencapai perkembangan dan kemajuan perekonomian masyarakat. Pengukuran kinerja islam mencakup beberapa hal yaitu target hasil profit materi dan benefit non materi, pertumbuhan yang terus meningkat, keberlangsungan dan keberkahan, dan keridhoan Allah SWT. Terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan

ekonomi islam. Prinsip-prinsip ekonomi islam didasarkan atas empat nilai *universal*, yaitu:⁴⁸

1) Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran islam. Didalam islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia tetapi memiliki tujuan. Karena kepadanya manusia akan bertanggung jawab termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis dalam melaporkan keuangan perusahaan.

2) 'Adl

'Adl yaitu tidak mendzalimi dan tidak di dzalimi. Sikap jujur dan adil dalam melakukan pelaporan keuangan disebuah perusahaan menjadi salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan perusahaan.

3) Khilafah

Dalam islam sebagai pengembalian amanat pemerintah dalam memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Tugas utamanya yaitu untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

4) Prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan individu dan umum. Islam menekankan antara keselarasan lahir dan batin, individu dan masyarakat. Keseimbangan dalam ekonomi syariah juga

⁴⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara seperti zakat, sedekah, harta perampasan perang (ganimah), dan sebagainya.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁴⁹ Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yaitu suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada suatu periode tertentu yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya terdapa lima jenis laporan keuangan yang dapat disusun oleh perusahaan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. lengkap atau tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung dari kondisi perusahaan dan keinginan dari pihak manajemen perusahaan untuk menyajikannya.⁵⁰

a. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk memberika gambaran secara periodik yang dilakukan pihak

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁵⁰ Ibid.

manajemen atau akuntan. Tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:⁵¹

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Dan, informasi keuangan lainnya.

b. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun secara baik dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. agar laporan keuangan dapat dipahami oleh berbagai pihak maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. hasil dari analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu

⁵¹ Ibid.

perusahaan.⁵² berikut adalah tujuan dari analisis laporan keuangan:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu pembaharuan atau tidak.
- 6) Untuk pembandingan perusahaan yang sejenis.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan. laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Transaksi bisnis yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka.⁵³ Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current ratio merupakan bagian dari rasio *likuiditas*, secara spesifik rasio *likuiditas* mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Rasio *likuiditas* adalah rasio yang

⁵² Ibid.

⁵³ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*.

mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio *likuiditas* merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar seluruh *liabilitas finansial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi *liabilitas* jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Current Ratio atau rasio *likuiditas* berhubungan dengan teori signaling, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin mudah perusahaan untuk membayar hutangnya, dan nilai *current ratio* yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan akan memberikan sinyal positif terhadap investor untuk prospek perusahaan dimasa depan, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.⁵⁴ *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Secara keseluruhan *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera

⁵⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta Pustaka Baru, 2015).

jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.⁵⁵

Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.⁵⁶ *Current Ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari 1 tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.⁵⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio *likuiditas*.⁵⁸

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

⁵⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pe. (Jakarta: PT Gramedia, 2016).

⁵⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁵⁷ Mamduh M Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4. (Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2012).

⁵⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*.

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar (tanpa menghitung persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio *leverage* atau *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.⁵⁹ *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.⁶⁰ Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai

⁵⁹ Darsono and Ashari, *Pedoma Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, Dan Pemegang Saham)*, (Penerbit Andi, Yogyakarta Murtizana, 2010).

⁶⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*.

jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.⁶¹ *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan *ekuitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh *ekuitas*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.⁶²

Debt to Equity Ratio berhubungan dengan teori signaling, *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutangnya atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi memungkinkan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang. semakin tinggi DER menunjukkan sinyal negatif karena akan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang, sebaliknya jika semakin rendah DER maka akan menunjukkan sinyal positif karena mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada

⁶¹ S. S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ke dua belas (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

⁶² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

investor sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya.

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.⁶³ Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.⁶⁴

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya, dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.⁶⁵

Total Assets Turnover atau rasio aktivitas berhubungan dengan teori signaling, rasio ini menghitung seberapa efisien aktiva telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Semakin besar jumlah perputaran aktivitya akan semakin baik, karena perusahaan dapat menggunakan

⁶³ Muhammad Abdul Aziz, Lukmanul Hakim, and Muhammad Iqbal, "Determinan Perubahan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia," *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2068–2075.

⁶⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

⁶⁵ Ibid.

aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan dan hal ini menunjukkan aktivitas penggunaan dananyasemakin cepat kembali dan laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya.

d. Ukuran perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *wellestablished* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.⁶⁶ Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.⁶⁷ Perusahaan selalu menginginkan perolehan laba bersih setelah pajak karena bersifat menambah modal sendiri. Dengan kata lain, laba bersih dapat diperoleh jika jumlah penjualan lebih besar daripada jumlah biaya operasi.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih banyak dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan kata lain, perusahaan besar cenderung memiliki utang atau menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang lebih besar. Suatu perusahaan yang besar yang sahamnya tersebar sangat

⁶⁶ A Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi Keem. (Yogyakarta: BPFE, 2009).

⁶⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Dimas Handi, Cet. 4. (Bandung: Alfabeta, 2014).

luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan bersangkutan. Dengan demikian, maka perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.⁶⁸

Ukuran perusahaan berhubungan dengan teori signaling, hubungan ukuran perusahaan dengan teori sinyal dapat dilihat dari semakin besar zise maka pengelolaan investasi semakin baik. Karena keputusan investasi dapat memberikan tanda baik untuk investor, sehingga perusahaan dapat mengelola dengan baik untuk menghasilkan laba. Apabila semakin besar ukuran perusaha maka semakin menarik minat investor untuk berinvestasi keperusahaan karena dianggap menguntungkan. Perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya.

6. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

⁶⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Ed. 4, Cet. (Yogyakarta: BPFE, 2010).

(OJK). Artinya Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

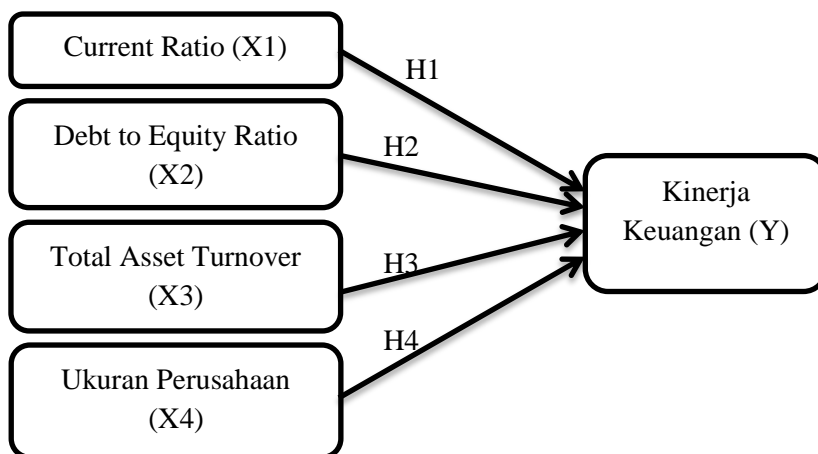
Konsituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diseleksi ulang dua kali setahun pada bulan Mei dan November mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES). Oleh karena itu setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Metode perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengikuti metode perhitungan indeks saham Bursa Efek Indonesia (BEI) lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2017 sebagai tahun dasar perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).⁶⁹

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori diatas maka penelitian ini menganalisis “pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021”

Kerangka berpikir yaitu jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif menentukan proses penelitian secara keseluruhan, Kerangka berpikir adalah uraian atau pernyataan tentang kerangka konseptual pemecah masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Selanjutnya pemaparan kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁶⁹ Mang Asmi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2020).



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

C. Hubungan Antar Variabel dan Pengajuan Hipotesis

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.⁷⁰ Untuk menjalankan operasional dalam perusahaan dibutuhkan dana yang cukup besar. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Hutang merupakan pelengkap kebutuhan dana operasional perusahaan dimana adanya kekurangan dana dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan

⁷⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Ed.1. Cet. (Jakarta: Kencana, 2010).

yang mampu mengelola hutang secara efektif akan meringankan kewajibannya untuk membayar hutang jangka pendek yang telah dijatuh tempokan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiatmi menunjukkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah profitabilitasnya. Artinya likuiditas *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M. Firza Alpi⁷¹ dan Sri Fitri Wahyuni⁷² menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Equity*. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, apabila *Current Ratio* perusahaan mengalami kenaikan maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity* yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Fitri Wahyuni⁷³ bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan uraian di atas

⁷¹ Alpi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁷² S F Wahyuni, "Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return ...," *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1 (2017): 147–158, <https://core.ac.uk/download/pdf/326444253.pdf>.

⁷³ Ibid.

disimpulkan, tingginya rasio solvabilitas pada perusahaan, maka perusahaan akan mengalami penurunan pada profitabilitasnya. Ini dapat menyebabkan jumlah keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk membayar beban bunga atas pinjaman yang dilakukan perusahaan dalam menambah kebutuhan dana operasionalnya.

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Menurut Sudana “*Total Asset Turnover* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan”.

Semakin besar nilai *Total Asset Turnover* berarti perusahaan mampu memaksimalkan kegunaan dari aktiva, dan akan memperbesar laba sehingga berdampak pada nilai *Return On Equity* yang semakin meningkat. Besarnya *Return On Equity* akan mempengaruhi pemilik modal atau investor untuk menanamkan atau menambah modalnya ke perusahaan. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki (2015) terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity*.

H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Equity*

Ukuran perusahaan yang tercermin dari asetnya yang banyak dan tersebar dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam dua arah. Jika kondisi ekonomi stabil, tidak ada gejolak dan semua kondisi ideal dengan manajemen yang dapat

memanfaatkan asetnya, maka profit dapat meningkat. Namun pada saat krisis, dalam sebagian besar perusahaan yang berukuran besar justru profit mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi karena biaya operasional perusahaan berukuran besar jauh lebih besar daripada biaya operasional perusahaan kecil, sehingga dengan adanya krisis, aset yang besar tersebut justru membebani perusahaan sehingga menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan asetnya lebih besar dari aset perusahaan lainnya artinya perusahaan tersebut kapasitas produksinya lebih besar. Maka akan lebih berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan sejumlah asetnya akan maksimum dalam memenuhi permintaan.⁷⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Singapurwoko dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid⁷⁵ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

⁷⁴ Arif Singapurwoko and Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid, "The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange," *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, no. 32 (2011): 136–148.

⁷⁵ Ibid.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Akhmad Mujahidin. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Asmi, Mang. *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2020.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston, and Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Darsono, and Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, Dan Pemegang Saham)*. Penerbit Andi. Yogyakarta Murtizanah, 2010.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Dimas Handi. Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54 / Oleh H. Imam Ghozali, Fuad*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 4. Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2012.
- Harahap, S. S. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Hardani, and Nur Hikmatul Auliyah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Repository.Uinsu.Ac.Id, 2020.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.

- . *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed.1. Cet. Jakarta: Kencana, 2010.
- R, Werner, and Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Ed. 4, Cet. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Sartono, A. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta: BPF, 2009.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Catatan ke. Jakarta: Jakarta : Rajawali Pers, 2015, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta Pustaka Baru, 2015.

Jurnal

- Ade Irma, Amelya Dwi. “Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Kontruksi 2013-2017.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 697–712. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>.
- Aisyiah, Nurul, Darminto, and Achmad Husaini. “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Mmenggunakan Metode Rasio Keuangan

- Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia Periode 2009-2011).” *Adminsitrası Bisnis* 2, no. 1 (2011).
- Alpi, M.Firza. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *The National Conference on Management and Business (NCMAB)* (2018): 158–175.
- Anggraeni, Ayu Mufidah Elisa. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Ayoan* 8, no. 5 (2019): 55.
- Anggraeni, Desy. “Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2015): 220–239.
- Aprianingsih, Astri. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan.” *Jurnal Profita*, no. 5 (2014): 1–16.
- Arisadi, Yunita Castelia, and Atim Djazuli. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” no. 66 (2011): 567–574.
- Azis, Abdul, M.Si. Dr. Ulil Hartono, S.E., and Jurusan. “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” 5 (2017).
- Aziz, Muhammad Abdul, Lukmanul Hakim, and Muhammad Iqbal. “Determinan Perubahan Laba Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2068–2075.

- Dahlia, Eka Dila. "Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Menara Ekonomi* III, no. 6 (2017): 95–103. <http://digilib.uinsgd.ac.id/33005/>.
- Darsono, and Ashari. *Pedoma Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, Dan Pemegang Saham)*. Penerbit Andi. Yogyakarta Murtizana, 2010.
- Dede Solihin. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk." *Jurnal Ilmiah Kreatif* 8, no. 1 (2020): 112–128.
- Dr. Sujoko, M.Si. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." *Ekuitas* 11, no. 55 (2006): 236–254.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. "Analisis Kinerja Keuangan." *Kinerja* 14, no. 1 (2018): 6.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, and Elly Suryani. "Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap K Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10, no. 2 (2018): 74–79.
- Hendawati, Henda. "Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 1 (2017): 97.
- Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, Sella Saulinda. "Pengaruh Current Rratio , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Rekayasa Informasi* 8, no. 2 (2019).
- Hidayat, Taufik, and Yiera Pasa Humairah. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Research and Development Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (2018).
- Jensen, Michael C, and William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure."

Journal of Financial Economics 3, no. 4 (1976): 305–360.

Jufrizen, and Maya Sari. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Eequity.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 77.

Kawengian, Leidy Yesika, Henny S. Tarore, and Dantje Keles. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk” 6, no. 4 (2018): 80–86.

Lutfiana, Diah Eka Septi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, no. 2003 (2018).

Purwanto, Agus. “Agus Purwanto Universitas Diponegoro.” *Jurnal Akuntansi & Auditing* 8, no. 1 (2011): 12–29.

Putri, Bella Danita, and Eskasari Putri. “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 10 (2022): 4767–4777.

Rahmatin, Mumtazatur, and Ika Neni Kristanti. “Pengaruh Good Corporate Governance , Leverage , Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 2, no. 4 (2020): 655–669.

Sari, Dian Permata, Wan Suryani, and Hesti Sabrina. “Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.

Sari, Indah Permata, and Dedy Hamdani. “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE), PT Asuransi Ramayana , Tbk” 3, no. 1 (2020).

Singapurwoko, Arif, and Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. “The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.”

European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, no. 32 (2011): 136–148.

- Supardi, Herman, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.
- Tanidi, Alvin. “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (2018).
- Tasmil, Levita Judini, Novintan Malau, and Marwah Nasution. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT . Sirma Pratama Nusa Periode 2014-2017” 2, no. 2 (2019): 131–139.
- Wahyuni, S F. “Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return” *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1 (2017): 147–158. <https://core.ac.uk/download/pdf/326444253.pdf>.
- Wallwiener, D., and B. Schauf. “Editorial: Aktuell Diskutiert.” *Geburtshilfe und Frauenheilkunde* 64, no. 4 (2004): 419.
- Waskito, Titis. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Muhammadiyah Surakarta* (2014).
- Yuliani, Nurul Rifa, and Ph.D Staf Prof. Sukirno, S.pd., M.Si. “Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan The Influence Of Independent Commissioner , Audit Committe” (2016).
- Yuniwiansyah, Maulidya, and Yuliastuti Rahayu. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 2460–0585 (2020): 1–17.